

BAB V

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Implikasi penelitian dalam disertasi ini berupa pengembangan kebijakan baru, strategi dan berbagai upaya untuk mencapainya. Implikasi hasil penelitian ini adalah hasil pendapat para responden dari Indonesia bagian Barat, Indonesia Tengah dan Indonesia bagian Timur. Implikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

A. Kebijakan

Kebijakan yang diajukan berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Pemahaman Tentang Kualitas dosen perguruan tinggi teologi.

1. Mempertahankan kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesi (Y) cenderung baik secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.
2. Mempertahankan kualitas dibidang pendidikan dan pengajaran y_1 yang cenderung baik secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.
3. Mempertahankan kualitas dibidang penelitian dan pengembangan y_2 yang cenderung baik secara signifikan pada $\alpha < 0,05$
4. Mempertahankan kualitas dibidang pengabdian kepada masyarakat y_3 yang cenderung baik secara signifikan pada $\alpha < 0,05$
5. Mempertahankan kualitas dibidang penunjang y_4 yang cenderung baik secara signifikan pada $\alpha < 0,05$

Tabel
Rangkuman Hasil Uji Hipotesa 2 – 5 (y_1 - y_4)

No	Kecenderungan Dimensi dari Kualitas Dosen Perguruan Tinggi Teologi di Indonesia (Y)	Hasil Penelitian DIMENSI
1	Dimensi Kualitas di Bidang Pendidikan dan Pengajaran (y_1)	Kecenderungan Dimensi Kualitas di Bidang Pendidikan dan Pengajaran (y_1) adalah baik secara signifikan pada $\alpha < 0.05$
2	Dimensi Kualitas di Bidang Penelitian dan Pengembangan (y_2)	Kecenderungan Dimensi Kualitas di Bidang Penelitian dan Pengembangan (y_2) adalah baik secara signifikan pada $\alpha < 0.05$
3	Dimensi Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (y_3)	Kecenderungan Dimensi Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat adalah baik secara signifikan pada $\alpha < 0.05$
4	Dimensi Kualitas Penunjang (y_4)	Kecenderungan Dimensi Kualitas Penunjang (y_4) adalah baik secara signifikan pada $\alpha < 0.05$

B. STRATEGI.

Strategi meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia (Y) dapat dilakukan dengan di dukung oleh 4 Dimensi, dimana dimensi tersebut di dukung oleh Indikator indikator yang dominan didalam dimensi tersebut yaitu :

Strategi 1.

1. Dimensi I (y_1) yaitu menerapkan Kualitas dibidang pendidikan dan pengajaran, yang didukung oleh kedua indikator yang dominan didalam dimensi tersebut yaitu , kemampuan dalam melakukan proses pembimbingan ($y_{1.6}$) dan kemampuan dalam melakukan proses pengembangan perkuliahan ($y_{1.8}$).

2. Dimensi II (y_2) yaitu menerapkan kualitas dibidang penelitian dan pengembangan , yang didukung kedua indikator yang dominan didalam dimensi ini

yaitu , kemampuan dalam melakukan publikasi ($y_{2.2}$) dan kemampuan dalam melakukan penelitian ($y_{2.1}$).

3. Dimensi III (y_3) yaitu menerapkan kualitas dibidang pengabdian kepada masyarakat , yang didukung kedua indikator yang dominan didalam dimensi ini yaitu , kemampuan dalam melakukan inovasi dalam pengabdian masyarakat ($y_{3.1}$) dan kemampuan dalam menerapkan ilmu ke masyarakat ($y_{3.2}$).

4. Dimensi IV (y_4) yaitu menerapkan kualitas dibidang penunjang (y_4), yang didukung kedua indikator yang dominan didalam dimensi ini yaitu , kemampuan dalam mendukung institusi ($y_{4.2}$) dan mampu membangun komunikasi dengan baik ($y_{4.3}$).

Strategi 2

Dimensi 1 (y_1) yaitu pendidikan dan pengajaran, (y_1) didukung oleh 8 Indikator yang dapat membentuk Dimensi pendidikan dan pengajaran tersebut menjadi dominan.

1). Disiplin ($y_{1.1}$), yaitu melakukan pengajaran sesuai dengan disiplin ilmu dan keahlian, komit memenuhi semua bentuk disiplin tempat bekerja, untuk membentuk (y_1) bisa menjadi dimensi dominan.

2). Mampu merencanakan pembelajaran ($y_{1.2}$). mampu menggunakan beberapa metode pengajaran agar mahasiswa dapat menyerap materi pelajaran.

3). Trampil dalam memberikan tugas ($y_{1.3}$). membuat Makala disertai dosen pembimbing, sehingga menjasi trampil.

4). Menanamkan Kristian value ($y_{1.4}$). yaitu menanamkan rasa jujur, adil serta mengajarkan kepada mahasiswa serta mengandalkan Tuhan dalam segala hal

5). Kemaampuan dalam melakukan proses pengajaran ($y_{1.5}$). mengetahui lebih mendalam terhadap materi pelajaran yang akan di ajarkan.

6). Kemampuan dalam melakukan proses pembimbingan ($y_{1.6}$) mempunyai komitmen didalam melakukan tugas pembimbingan sampai selesai.

7). Kemampuan dalam melakukan proses penilaian ($y_{1.7}$). termasuk nilai akhir dengan mempertimbangkan factor etika untuk membentuk dimensi (y_1) bisa menjadi dominan..

8). Kemampuan dalam melakukan proses pengembangan perkuliahan ($y_{1.8}$), mendorong mahasiswa untuk bersemangat belajar, dengan menggunakan media pengajaran yaitu sarana komunikasi dalam bentuk cetak dan teknologi perangkat keras.

Indikator yang paling dominan mendukung Dimensi y_1 adalah indikator ($y_{1.7}$) yaitu Kemampuan dalam melakukan proses penilaian dan indicator ($y_{1.8}$) yaitu kemampuan dalam melakukan proses pengembangan perkuliahan.

Indikator ($y_{1.7}$)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,430	,428	9,999

Analisis regresi linear menghasilkan hubungan antara indicator ($y_{1.7}$) dengan Dimensi, mempunyai kontribusi adjusted R squared sebesar 42,8 % lebih besar dari enam indicator lainnya

Indikator ($y_{1.8}$)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,658 ^a	,433	,431	9,976

Analisis regresi linear menghasilkan hubungan antara indicator ($y_{1.8}$) dengan Dimensi, mempunyai kontribusi adjusted R squared sebesar 43,1 % lebih besar dari tujuh indicator lainnya.

Strategi 3.

Dimensi 2 (y_2) Penelitian dan Pengembangan, (y_2) didukung oleh empat indikator yang dominan dapat membentuk Dimensi (y_2) menjadi dominan yaitu :

1). Kemampuan dalam melakukan penelitian ($y_{2.1}$) yaitu melakukan penelitian untuk menemukan kebenaran melalui tahapan penelitian, lokasi, diamati, diukur, bentuk model dan teknik pengumpulan data agar terbentuknya dimensi (y_2) sebagai dimensi yang dominan membentuk kualitas dosen perguruan tinggi teologi Y

2). Kemampuan dalam melakukan publikasi ($y_{2.2}$), adalah Indikator yang paling dominan membentuk kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia (Y) dan indikator yang paling dominan ini jugalah yang membentuk dimensi y_2 menjadi dimensi yang paling dominant diantara semua dimensi yang ada.

3). Memiliki kemampuan dalam mengevaluasi ($y_{2.3}$), yaitu dengan pengumpulan data hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian hasil belajar mahasiswa, untuk mendukung terbentuknya Dimensi y_2 menjadi dimensi dominan

4). Memiliki antusiasme yang kuat ($y_{2.4}$), agar semangat belajar tetap dipertahankan , selalu berpikiran positif dan bergembira didalam melakukan tugas.

Indikator yang paling dominan mendukung Dimensi y_2 adalah indikator ($y_{2.2}$) yaitu kemampuan dalam melakukan publikasi dan indikator ($y_{2.3}$) yaitu memiliki kemampuan dalam mengevaluasi.

Indikator ($y_{2.2}$)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,481	,480	9,541

Analisis regresi linear menghasilkan hubungan antara indikator ($y_{2.2}$) dengan Dimensi, mempunyai kontribusi adjusted R squared sebesar 48.0 % lebih besar dari tiga indikator lainnya dalam dimensi ini.

Indikator (y_{2.3})

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,645 ^a	,415	,414	10,126

Analisis regresi linear menghasilkan hubungan antara indikator (y_{2.3}) dengan Dimensi, mempunyai kontribusi adjusted R squared sebesar 41,4 % lebih besar dari dua indikator lainnya dalam dimensi ini

Strategi 4.

Dimensi 3 (y₃) yaitu pengabdian kepada masyarakat, (y₃) didukung oleh 2 indikator yang meliputi :

1). Kemampuan dalam melakukan inovasi dalam pengabdian kepada masyarakat.(y_{3.1}), yaitu melakukan sosialisasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat sesuai kompetensi yang dimilikinya untuk mendukung dimensi y₃ dapat ditingkatkan dominasinya.

2). Kemampuan dalam menerapkan ilmu ke masyarakat.(y_{3.2}) melalui pembinaan kepada pemuda dan pemudi agar mereka mampu menggali potensi yang ada pada diri masing masing, sehingga kemampuannya dapat di tingkatkan.

Indikator yang paling dominan mendukung Dimensi y₃ adalah indikator (y_{3.1}) yaitu kemampuan dalam melakukan inovsi dalam pengbdian masyarakat dan indikator (y_{3.2}) yaitu kemampuan dalam menerapkan ilmu ke masyarakat.

Indikator (y_{3.1})

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,385	,383	10,385

Analisis regresi linear menghasilkan hubungan antara indikator (y_{3.1}) dengan Dimensi, mempunyai kontribusi adjusted R squared sebesar 38.3% lebih besar dari

indicator lainnya dalam dimensi ini, adalah indikator dominan mendukung dimensi (y_3), untuk berkontribusi kepada kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia.

Indikator ($y_{3.2}$)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,606 ^a	,367	,366	10,533

Analisis regresi linear menghasilkan hubungan antara indikator ($y_{2.3}$) dengan Dimensi, mempunyai kontribusi adjusted R squared sebesar 36,6% dalam dimensi ini

Strategi 5

Dimensi 4 (y_4) yaitu kualitas penunjang, (y_4) didukung oleh 3 indikator yaitu :

1). Kemampuan dalam membangun jejaring ($y_{4.1}$), yaitu mempunyai hubungan kerja sesama dosen, masyarakat, sehingga dapat melakukan seminar seminar untuk meningkatkan pengetahuan yang dapat mendukung terbentuknya Dimensi yang dominan.

2). Kemampuan dalam mendukung institusi. ($y_{4.2}$), yaitu membantu institusi menyelesaikan permasalahan, mendukung program kerja Institusi, dan mempunyai hubungan baik sesama perguruan tinggi.

3). Mampuh membangun komunikasi dengan baik ($y_{4.3}$), dengan menciptakan komunikasi yang dapat meningkatkan kerjasama, memberi perhatian sehingga terjalin hubungan komunikasi timbal balik.

Indikator yang paling dominan mendukung Dimensi y_4 adalah indikator ($y_{4.1}$) yaitu kemampuan dalam membangun jejaring dan indicator ($y_{4.2}$) yaitu kemampun dalam mendukung institusi

Indikator ($y_{4.1}$)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,401	,399	10,249

Analisis regresi linear menghasilkan hubungan antara indikator ($y_{4.1}$) dengan Dimensi, mempunyai kontribusi adjusted R squared sebesar 39,9 % lebih besar dari satu indikator lainnya dalam dimensi ini

Indikator ($y_{4.2}$)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,404	10,210

Analisis regresi linear menghasilkan hubungan antara indikator ($y_{4.2}$) dengan Dimensi, mempunyai kontribusi adjusted R squared sebesar 40,4 % lebih besar dari dua indikator lainnya dalam dimensi ini, merupakan indikator yang dominan mendukung dimensi (y_4)

Upaya

Upaya adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan dimensi yang paling dominan membentuk Kualitas dosen perguruan tinggi dan meningkatkan indikator yang paling dominant membentuk kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia serta bagaimana mempertahankan kualitas yang sudah ada.

Upaya pertama

Upaya pertama yang dilakukan untuk mempertahankan Dimensi kualitas yang paling dominan (y_2) dan Indikator paling dominan ($y_{2.2}$) yang membentuk Kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia (Y), yaitu dengan upaya upaya seagai berikut ;

a) Meningkatkan dan mempertahankan Dimensi yang paling dominan yaitu Kualitas dibidang penelitian dan pengembangan (y_2) yang membentuk Kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia (Y)..

b) Meningkatkan penelitian untuk memecahkan permasalahan yang belum diketahui.

c) Meningkatkan pengembangan diri, untuk memperluas pengetahuan terkini sehingga agar tidak ketinggalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan era globalisasi.

d) Meningkatkan pembuatan karya ilmiah yang bisa dipatenkan.

e) Mengadakan evaluasi sehubungan dengan kekurangan dan keberhasilan yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas.

f) Meningkatkan dan mempertahankan indikator yang paling dominan yaitu kemampuan dalam meningkatkan Publikasi ($y_{2.2}$) yang membentuk kualitas dosen perguruan tinggi di Indonesia (Y).

g) Mengupayakan adanya hasil karya ilmiah buku buku yang ber IBN.

h) Melakukan publikasi melalui media cetak. Publikasi online, dan melalui komunitas dll.

i) Membuat jurnal Internasional agar bisa di kenal dengan baik diluar negeri maupun dalam negeri

-

Upaya kedua.

Upaya kedua yang dilakukan adalah meningkatkan Dimensi kualitas Pendidikan dan pengajaran (y_1) yang membentuk Kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia (Y). yaitu :

a). Melakukan pengajaran sesuai dengan disiplin ilmu dan ke ahlian

b). Memberikan pengajaran sampai dapat dipahami oleh mahasiswa .

- c). merencanakan jadwal pembelajaran sebelum dilaksanakan.
 - d). Dosen mampu menggunakan beberapa metode pembelajaran agar mahasiswa dengan mudah dapat menyerap materi pelajaran.
- 3). Persiapan pembelajaran melalui silabus RPS.
- f). Mahasiswa di arahkan untuk berlaku jujur dalam mengerjakan tugas.
 - g). memberi teladan didalam mengandalkan Tuhan dalam menjalani kehidupan.
 - h). Melakukan pembimbingan mahasiswa sampai selesai tugas akhir.
 - i). Dosen mengikuti pelatihan fungsional untuk mendapatkan jabatan fungsional.
 - j). Kurikulum perkuliahan berorientasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Upaya ketiga

Upaya ketiga yang dapat dilakukan adalah meningkatkan dan mempertahankan Dimensi kualitas Penelitian dan pengembangan (y_2) sebagai dimensi yang paling dominan membentuk Kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia (Y), adalah dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut ;

- a). Meningkatkan penelitian dibidang Ilmu pengetahuan teologi untuk mengetahui kebenaran yang nyata.
- b). Mempunyai antusias berpikir positif sehingga mendorong untuk tetap bersemangat belajar.
- c). Melakukan publikasi pada setiap media online dan media cetak, agar karya ilmiah yang sudah dipatenkan dapat diketahui oleh orang lain.
- d). Senantiasa mempunyai semangat sehingga didalam pengajaran sehingga dapat menularkan kepada mahasiswa.

e). Pengembangan Ilmu pengetahuan tetap dilakukan melalui training, buku-buku referensi yang berhubungan dengan profesi yang ditekuninya.

Upaya ke empat

Upaya keempat yang dapat dilakukan untuk mewujudkan Dimensi kualitas Pengabdian kepada masyarakat (y_3) sebagai dimensi yang perlu diwujudkan untuk membentuk Kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia (Y), adalah dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut ;

a). Harus mempunyai keramahan didalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

b). Mengadakan pembinaan sehingga mempunyai keahlian mendasar dan mampu menggali potensinya.

c). Menerapkan ilmu ke masyarakat pada setiap pertemuan atau kesempatan sehingga pelajaran yang diberikan menjadi efektif.

d). Mensosialisasikan ilmu pengetahuan untuk membantu pembangunan didalam masyarakat.

e). Mengajarkan ilmu ke masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya

f). Meningkatkan kualitas didalam pengabdian kepada masyarakat sehingga ilmu pengetahuan dapat di salurkan dengan baik dan terakomodasinya aspirasi masyarakat.

Upaya ke lima

Upaya kelima yang perlu ditingkatkan untuk membentuk Kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia (Y) adalah Dimensi kualitas Penunjang (y_4) yaitu dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut ;

- a). bekerjasama sesama antar dosen untuk melakukan seminar dan penelitian
- b). Membangun komunikasi yang baik kepada sesama dosen dan mahasiswa agar proses perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.
- c). Mampu memberi respon positif, jujur dan terbuka kepada mahasiswa dengan gaya bicara yang menarik agar mereka berkonsentrasi mendengar pengajaran
- d). Mendukung setiap program kerja dari manajemen perguruan tinggi agar program pendidikan perguruan tinggi yang direncanakan dapat diwujudkan, dan dapat meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi.
- e). Membantu manajemen menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam perguruan tinggi agar cepat selesai permasalahannya..
- f). Dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi lainnya untuk bersinergi didalam mengembangkan perguruan tinggi masing masing.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini kami membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang kami sudah dilakukan, disertai dengan saran-saran yang mungkin dapat membantu

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang kami lakukan, maka dapatlah kami simpulkan sebagai berikut :

Pertama, hasil penelitian memperlihatkan bahwa kecenderungan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi Teologi di Indonesia (Y) adalah cenderung baik secara signifikan $\alpha < 0,05$.

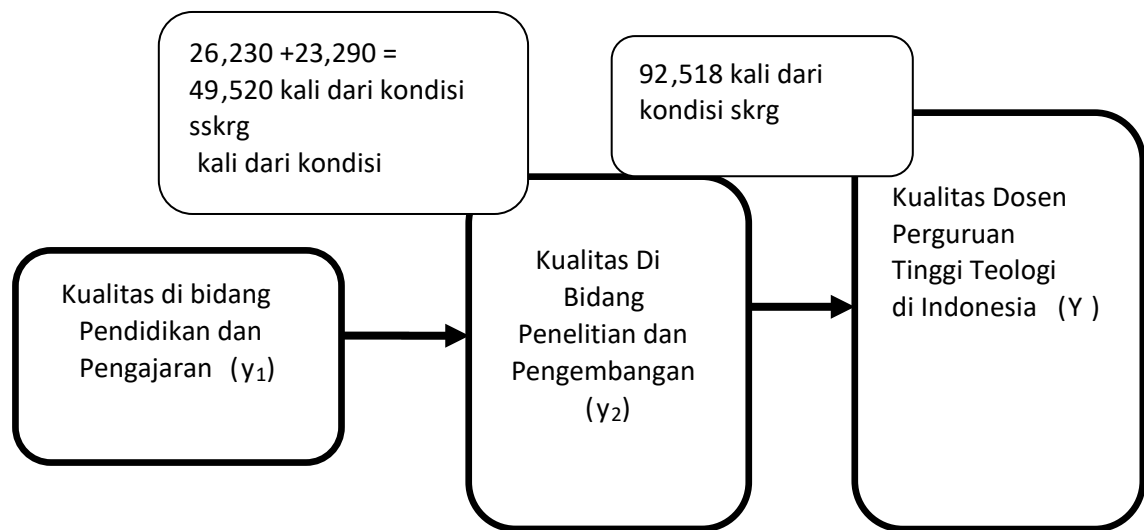
Kedua, Kecenderungan Dimensi Kualitas di Bidang Pendidikan dan Pengajaran (y_1) dengan nilai adalah cenderung baik secara signifikan $\alpha < 0,05$.

Ketiga, Kecenderungan Dimensi Kualitas di Bidang Penelitian dan Pengembangan (y_2) adalah cenderung baik secara signifikan $\alpha < 0,05$.

Keempat, Kecenderungan Dimensi Kualitas di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (y_3) adalah cenderung baik secara signifikan $\alpha < 0,05$.

Kelima, Kecenderungan Dimensi Kecenderungan Dimensi Kualitas Penunjang (y_4) cenderung baik secara signifikan pada $\alpha < 0$, Keenam, Dimensi Yang Paling Dominan Membentuk Variabel Kualitas Dosen Perguruan Tinggi

Teologi di Indonesia (Y) adalah Dimensi Kualitas penelitian dan Pengembangan (y₂)



Gambar 3.4

Dimensi Kualitas di bidang Penelitian dan Pengembangan (y₂) adalah Dimensi yang paling dominan menentukan terbentuknya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi di Indonesia (Y), sedangkan Dimensi Kualitas di Bidang Pendidikan dan Pengajaran (y₁) sangat menentukan terbentuknya Dimensi Kualitas di bidang Penelitian dan Pengembangan (y₂)

Ketujuh, Indikator yang paling dominan menentukan terwujudnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi Teologi di Indonesia (Y) adalah indikator Kemampuan Dalam Melakukan Publikasi (y_{2.2}).

Analisis regresi linear menghasilkan hubungan antara indikator (y_{2.2}) dengan Dimensi, mempunyai kontribusi adjusted R squared sebesar 48.0 % lebih besar dari semua indikator.

Kedelapan, Indikator Moderator yang paling Dominan membentuk Kualitas Dosen Perguruan Tinggi Teologi di Indonesia (Y) adalah Latar Belakang Kabupaten/Kota.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Pertama, melaksanakan kegiatan mengajar yang maksimal dapat dilakukan dengan cara Mengajar dengan Sabar. Sehingga mahasiswa dapat memahami pelajaran yang diberikan dan dapat mengatasi masalahnya yang timbul dalam belajar.

Kedua, Peneliti memberikan saran untuk para perguruan tinggi Teologi di Indonesia agar mendukung dan mensponsori para dosen untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas mengajar.

Ketiga, bagi para dosen terus tingkatkan kemampuan mengajar yang sudah dimiliki, dengan menggunakan program-program yang inovatif yang dapat mengefektifkan kegiatan mengajar bagi dosen dan belajar bagi mahasiswa.

Keempat, bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian berlatar belakang sama seperti peneliti hendaknya mengadakan penelitian yang homogen berdasarkan pengelompokkan tertentu, bukan secara keseluruhan.

Kelima, bagi para pembaca mohon membaca disertasi ini dengan seksama agar informasi yang disampaikan oleh peneliti dalam karya ilmiah ini dapat dipahami dengan benar.

Keenam Untuk meningkatkan kualitas dosen pada perguruan tinggi teologi, maka perlulah diwujudkan kerjasama antara sesama perguruan tinggi teologi agar dapat saling mengisi dan saling sinergi.

Ketujuh Menciptakan harmonisasi hubungan sesama dosen untuk bersinergi dan mengeluarkan kebijakan seara bersama sama dalam rangka pengembangan Kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia.

Kedelapan Menciptakan komunikasi dengan Mahasiswa yang dapat meningkatkan kemampuannya sehingga serta dapat meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi teologi di Indonesia .